

ABSTRAK

Penyakit ISPA merupakan penyakit saluran pernafasan yang bersifat akut yang berlangsung kurang lebih 14 hari, biasa menyerang tenggorokan, hidung dan paru-paru. Masalah yang sering dijumpai pada penderita ISPA adalah ketidakmampuan mengeluarkan sekret dari jalan nafas yang bisa mengakibatkan bersihan jalan nafas tidak efektif. Tujuan penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan keluarga dengan ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada anggota keluarga ISPA di Kelurahan Keputran Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam bentuk studi kasus. Subjek penelitian adalah 2 keluarga dengan salah satu anggota keluarga dengan ISPA di Kelurahan Keputran Surabaya. Tehnik pengumpulan data dideskripsikan secara naratif dan dilakukan dengan tehnik wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu), observasi atau pemeriksaan fisik.

Hasil studi kasus pada keluarga Tn. I dan Tn. A dengan anggota keluarga penderita ISPA, didapatkan satu diagnosa yang prioritas yakni ketidakefektifan bersihan jalan nafas berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat dan mengambil keputusan anggota keluarga yang sakit. Setelah dilakukan kunjungan rumah 4 kali kunjungan didapatkan sekret bisa dikeluarkan, hidung tidak tersumbat dan pernafasan dalam batas normal dengan terapi batuk efektif dan cara membuat pengobatan secara herbal untuk penyakit ISPA.

Kesimpulan dari kasus keluarga Tn. I dan Tn. A pada anggota keluarga penderita ISPA adalah masalah teratasi sesuai dengan harapan. Saran dari studi kasus ini yaitu pencegahan dini pada anggota keluarga yang menderita ISPA agar tidak menular ke anggota keluarga yang lain.

Kata kunci : ISPA, asuhan keperawatan keluarga, ketidakefektifan bersihan jalan nafas